

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan rumah kos, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permintaan mahasiswa UPI Bandung terhadap rumah kos berada pada kategori sedang. Kesesuaian harga rumah kos dengan harga yang dicari/diharapkan berada pada kategori tinggi atau sangat mendorong terhadap permintaan rumah kos. Sedangkan kesesuaian pendapatan/anggaran yang dimiliki mahasiswa dengan harga sewa yang ditawarkan, dan kesesuaian atribut yang dimiliki rumah kos dengan yang dibutuhkan berada pada kategori sedang atau cukup mendorong terhadap permintaan rumah kos.

Harga sewa rumah kos yang ditempati mahasiswa UPI umumnya masih cukup terjangkau dengan kemampuan mahasiswa.

Pendapatan/anggaran yang dimiliki mahasiswa UPI Bandung umumnya masih cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Atribut rumah kos yang ditinggali mahasiswa UPI Bandung umumnya berada pada kategori sedang. Artinya, rumah kos yang dimiliki mahasiswa UPI Bandung umumnya memiliki kualitas yang cukup baik, fasilitas yang cukup lengkap, penampilan yang cukup bagus, dan lokasi yang cukup strategis.

2. Harga sewa rumah kos berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan rumah kos mahasiswa UPI Bandung. Artinya semakin tinggi harga sewa rumah kos maka semakin rendah permintaan terhadap rumah kos tersebut. Sebaliknya, semakin rendah harga sewa rumah kos maka semakin tinggi permintaan terhadap rumah kos tersebut.
3. Pendapatan/anggaran yang dimiliki mahasiswa UPI Bandung tidak berpengaruh terhadap permintaan rumah kos. Hal ini karena, rumah kos bagi mahasiswa merupakan barang esensial, yaitu barang yang sangat

penting dan biasanya tidak terlalu terpengaruh oleh adanya perubahan pendapatan. Mahasiswa membutuhkan rumah kos untuk tempat tinggal terutama mahasiswa yang berasal dari luar kota. Sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha melakukan permintaan terhadap rumah kos meskipun dengan kendala anggaran yang terbatas

4. Atribut yang dimiliki rumah kos berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan rumah kos. Artinya, semakin banyak dan baik atribut rumah kos (kualitas, fasilitas, penampilan dan lokasi), maka semakin tinggi permintaan terhadap rumah kos tersebut. Sebaliknya, semakin sedikit dan kurang baik atribut rumah kos (kualitas, fasilitas, penampilan, dan lokasi), maka semakin rendah permintaan terhadap rumah kos tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dalam melakukan permintaan rumah kos pertimbangkanlah harga rumah kos dengan pelayanan yang didapatkan. Apakah tingkat harga yang ditawarkan telah sesuai dengan pelayanan yang didapatkan atau belum? Jika sudah, kemudian pertimbangkan lagi, apakah pelayanan yang ditawarkan memang dibutuhkan? Jika tidak carilah rumah kos yang sesuai dengan kebutuhan. Hindari memilih rumah kos yang memberikan pelayanan yang tidak dibutuhkan, lebih baik mencari rumah kos dengan pelayanan seadanya namun sesuai dengan yang dibutuhkan karena harganya akan lebih murah.
2. Selain harga, pertimbangkanlah kondisi ekonomi keluarga. Dengan pertimbangan-pertimbangan yang disampaikan di poin satu pertimbangkan kembali harga rumah kos yang akan ditempati dan sesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga.
3. Rumah kos merupakan hal yang sangat penting dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kelancaran studi di kampus. Oleh karena itu sebelum melakukan permintaan terhadap rumah kos hendaknya mempertimbangkan berbagai faktor terlebih dahulu. Selain

mempertimbangkan harga dan kondisi ekonomi, yang tidak kalah penting adalah pertimbangan dari segi atribut. Pilihlah rumah kos yang memiliki kualitas baik yang bisa memberikan jaminan keamanan serta kenyamanan bagi penghuninya. Selain itu jangan pilih rumah kos dengan fasilitas yang sangat lengkap, karena harganya tinggi, pilihlah rumah kos yang memiliki fasilitas yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan. Penampilan memang penting namun bukan yang paling penting, pertimbangkanlah hal lain yang lebih penting daripada penampilan seperti harga, keamanan, dan kenyamanan, selama rumah kos masih layak dihuni, penampilan tidak perlu menjadi pertimbangan yang utama. Terakhir pilihlah lokasi rumah kos yang mudah dijangkau, dekat dengan teman – teman kelas, dekat dengan tempat kebutuhan sehari-hari baik itu makan, ibadah, toko alat tulis, dan yang terpenting jangan terlalu jauh dari kampus. Strategisnya lokasi kos dengan poin-poin di atas diharapkan akan mampu menunjang kebutuhan studi selama kuliah.

4. Bagi pemilik rumah kos, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, harga secara umum menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam melakukan permintaan terhadap rumah kos. Terapkanlah harga yang sesuai dengan pelayanan yang diberikan dan ikuti harga pasar, menetapkan harga sedikit lebih murah dari pasar bisa jadi akan lebih baik. Selain harga faktor lain yang terpenting bagi mahasiswa adalah lokasi, jadi pilihlah lokasi yang paling strategis untuk digunakan sebagai tempat kos, jika tidak ada, fasilitas yang lengkap dan rumah kos yang nyaman bisa mendorong permintaan meskipun lokasi kurang strategis.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memilih variasi variabel independen lain yang diprediksi akan mampu menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik dari penelitian ini. Selain itu, meskipun menggunakan kuota sampling yang tidak memperhatikan asal subjek (asal masih dalam populasi) disarankan tetap membuat proporsi sampel untuk masing–masing fakultas agar hasil penelitian bisa lebih menyeluruh dan tidak diwakili oleh mayoritas mahasiswa fakultas tertentu.